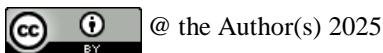




Nivedana

Jurnal Komunikasi dan Bahasa

E-ISSN: 2723-7664



@ the Author(s) 2025

Volume 6 Number 1, January-March 2025

Submitted 27 Dec 2024

Revised 7 Feb 2025

Accepted 27 March 2025

DOI: 10.53565/nivedana.v6i1.1575

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN PADA POSTINGAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @FASILKOM.UPNVJATIM

Lina Rhomaningtias¹, Salsabila Wardah², Adenda Khairunisa³, M. Wildan Maulidan⁴, Taswirul Afkar⁵

*Corresponding Author: 23083010077@student.upnjatim.ac.id

Abstract

This study was conducted to analyze spelling errors in social media posts on Instagram account @fasilkom.upnvjatim. The method used is descriptive qualitative analysis, where data is collected through direct observation of various captions posted. The most common spelling mistakes on the @fasilkom.upnvjatim Instagram account include improper capitalization, punctuation errors, and the use of words that are not in accordance with the rules. The results of the analysis show that of the 10 posts studied, there were 15 spelling errors, with 10 errors in word writing, 3 in the use of letters, and 2 in punctuation. Although the number of errors is relatively small, the impact on the credibility and effectiveness of digital communication is significant. To improve the quality of communication, it is recommended to implement editorial standards as well as training social media managers on the Indonesian General Spelling Guidelines (PUEBI).

Keywords: Spelling errors, Instagram, social media, communication quality.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesalahan penggunaan ejaan pada postingan media sosial Instagram akun @fasilkom.upnvjatim. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap berbagai caption yang diposting. Kesalahan ejaan yang paling umum terjadi pada akun Instagram @fasilkom.upnvjatim meliputi penulisan huruf kapital yang tidak tepat, kesalahan tanda baca, serta penggunaan kata yang tidak sesuai dengan kaidah. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 10 postingan yang diteliti, terdapat 15 kesalahan ejaan, dengan 10 kesalahan pada penulisan kata, 3 pada penggunaan huruf, dan 2 pada tanda baca. Meskipun jumlah kesalahan relatif kecil, dampaknya terhadap kredibilitas dan efektivitas komunikasi digital cukup signifikan. Untuk meningkatkan kualitas komunikasi, direkomendasikan penerapan standar editorial serta pelatihan pengelola media sosial terkait Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Kata Kunci: Kesalahan ejaan, Instagram, media sosial, komunikasi.

¹Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur, 23083010077@student.upnjatim.ac.id

²Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur, 23083010092@student.upnjatim.ac.id

³Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur, 23083010075@student.upnjatim.ac.id

⁴Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur, 22071010339@student.upnjatim.ac.id

⁵Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur, taswirulafkar26@gmail.com

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Volume 6, Number 1, January-March 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu aspek yang paling penting dan krusial dalam kehidupan sosial, berfungsi sebagai alat komunikasi yang paling efisien untuk menyampaikan maksud, pikiran, tujuan dan ide kepada orang lain. Selain itu, bahasa juga diartikan sebagai rangkaian bunyi yang terstruktur yang berfungsi sebagai instrumen untuk mewakili individu dalam menyampaikan sesuatu kepada lawan bicaranya, menciptakan kerjasama antara penutur dan lawan bicara (Maghfiroh, 2022).

Penggunaan bahasa sangat vital, karena merupakan saran komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa memungkinkan individu untuk bertukar informasi, mengekspresikan emosi, dan membangun hubungan sosial. Dalam konteks ini, bahasa Indonesia memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai bahasa resmi dan sebagai bahasa persatuan yang menghubungkan berbagai suku di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa bahasa lebih dari sekadar alat komunikasi, tetapi bahasa berperan dalam pembentukan identitas nasional dan memperkuat interaksi antarbudaya (Pohan, 2020).

Pada era serba digital, media sosial menjadi salah satu *platform* yang paling populer untuk melakukan komunikasi. Melalui media sosial, individu dapat dengan mudah berbagi informasi dan berinteraksi dengan orang lain tanpa batasan geografis. *Platform-platform* seperti Facebook, Twitter, dan Instagram memungkinkan pengguna untuk terlibat dalam diskusi global dan berbagi pengalaman secara langsung. Media sosial tidak hanya mempercepat proses komunikasi tetapi juga memperluas jangkauan audiens yang dapat dijangkau oleh setiap individu (Cahyadi et al., 2024). Salah satu *platform* media sosial yang paling populer saat ini yaitu Instagram. Aplikasi ini fokus pada konten visual seperti foto dan video, Instagram memberikan ruang bagi penggunanya untuk mengekspresikan diri secara kreatif. Fitur-fitur seperti *stories* dan *reels* memungkinkan pengguna untuk berbagi momen secara real-time dan menarik perhatian audiens dengan cara yang interaktif. Selain itu, Instagram juga digunakan oleh banyak bisnis dan influencer untuk mempromosikan produk mereka, sehingga menjadi alat pemasaran yang efektif (Sunardiyah et al., 2022).

Meskipun media sosial sangat efisien untuk sarana berkomunikasi, kesalahan penggunaan bahasa, termasuk kesalahan ejaan, masih sering kali ditemui. Kesalahan ejaan yang paling sering ditemui seperti penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Masih ditemukannya banyak kesalahan-kesalahan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti

kurangnya pemahaman tentang aturan atau kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) atau kecepatan dalam mengetik yang mengakibatkan ketidakakuratan. Kesalahan ejaan tidak hanya mengganggu pemahaman pesan tetapi juga dapat menciptakan kesan negatif terhadap kredibilitas penulis. Dalam konteks media sosial yang sangat terbuka dan publik, kesalahan semacam ini bisa berdampak pada citra individu atau organisasi (Rachmawati & Agustine, 2021).

Akun Instagram @fasilkom.upnvjatim merupakan representasi digital dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jawa Timur. Menurut situs resmi Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jawa Timur (n.d.), sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang terkemuka, fakultas ini berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas di bidang ilmu komputer. Akun Instagram @fasilkom.upnvjatim ini layak untuk diteliti karena memiliki peran strategis dalam membangun citra akademik dan profesional institusi di ranah digital. Melalui akun Instagramnya, fakultas ini berfungsi sebagai media informasi yang tidak hanya menyampaikan berita dan pengumuman terkini, tetapi juga mempromosikan berbagai kegiatan akademik dan non-akademik yang diadakan oleh fakultas. Hal ini mencakup seminar, *workshop*, kunjungan industri, dan prestasi mahasiswa yang patut dicontoh. Akun Instagram @fasilkom.upnvjatim tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai *platform* interaksi antara fakultas dan mahasiswa, calon mahasiswa, serta masyarakat luas. Dengan adanya konten yang menarik dan informatif, akun ini berpotensi untuk meningkatkan engagement dan membangun komunitas yang lebih solid di antara para pengikutnya. Namun, kesalahan dalam penggunaan ejaan dapat mengganggu komunikasi yang efektif dan menurunkan minat audiens terhadap konten yang diposting. Hal ini sejalan dengan temuan Gupta dan Joshi (2020), yang menunjukkan bahwa kurangnya literasi *digital* sering kali menjadi penyebab utama kesalahan ejaan di *platform online*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan penggunaan ejaan pada postingan-postingan di akun @fasilkom.upnvjatim. Dalam konteks media sosial yang semakin berkembang, penggunaan bahasa yang tepat sangat penting untuk menjaga citra profesional dan kredibilitas institusi. Kesalahan ejaan dapat mengurangi kualitas informasi yang disampaikan dan memengaruhi cara audiens menerima pesan tersebut. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi berbagai kesalahan ejaan yang umum terjadi, seperti kesalahan penulisan kata, penggunaan tanda baca yang tidak tepat, dan lain-lain. Selain itu, penelitian ini juga akan

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri
Volume 6, Number 1, January-March 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas postingan di akun tersebut. Rekomendasi ini bisa mencakup pelatihan bagi pengelola media sosial fakultas mengenai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) serta penerapan standar editorial dalam setiap konten yang dipublikasikan. Dengan memahami pentingnya penggunaan bahasa yang tepat dalam konteks media sosial, Fakultas Ilmu Komputer UPN "Veteran" Jawa Timur dapat lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada audiensnya. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan tentang kesalahan ejaan tetapi juga berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas komunikasi digital fakultas secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini antara lain penelitian oleh Tamara et al. (2020) yang menganalisis kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada media sosial resmi Universitas Ahmad Dahlan. Penelitian ini menyoroti bahwa kurangnya pengecekan editorial mempengaruhi kredibilitas institusi. Annisa dan Amalia (2022) juga melakukan analisis kesalahan berbahasa bidang fonologi dan morfologi pada cuitan pengguna Twitter, menemukan bahwa ketidaktahuan terhadap aturan bahasa menyebabkan penggunaan istilah yang tidak baku. Selain itu, Pradata et al. (2023) menganalisis kesalahan penggunaan ejaan pada postingan media sosial Instagram @upnveteranjawatimur, menunjukkan bahwa penerapan PUEBI dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan kepercayaan publik terhadap institusi tersebut.

Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah fokus pada akun Instagram institusi pendidikan, yaitu Fakultas Ilmu Komputer UPN "Veteran" Jawa Timur, sebagai objek penelitian. Selain itu, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi kesalahan ejaan tetapi juga memberikan rekomendasi spesifik untuk meningkatkan kualitas komunikasi digital, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan langsung pada pengelolaan akun media sosial institusi akademik.

METODE

Metode yang diterapkan pada penelitian untuk menganalisis kesalahan penggunaan ejaan pada postingan media sosial Instagram akun @fasilkom.upnvjatim ini yaitu deskriptif kualitatif, dimana pengumpulan data yang dilakukan mencakup teknik observasi dan teknik pencatatan. Moleong (2021) menyebutkan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dengan cara melakukan observasi langsung dan mencatat data secara

terstruktur. Selain itu, penggunaan metode ini didukung oleh studi dari Yildirim dan Simsek (2019), yang menyoroti bahwa pendekatan deskriptif memberikan wawasan yang lebih kaya tentang konteks dan dinamika sosial yang mempengaruhi data. Dalam teknik observasi, peneliti secara langsung menyelidiki dan mengamati kesalahan, serta memilih dan mengumpulkan data dari akun Instagram tersebut. Lalu dalam teknik pencatatan, peneliti mencari dan mencatat data berupa kesalahan ejaan yang terdapat pada *caption* postingan akun Instagram @fasilkom.upnvjatim.

Metode deskriptif kualitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang dianalisis (Irmawati et al., 2020). Data yang dikumpulkan berupa beberapa caption dari postingan di Instagram, yang diakses melalui aplikasi atau situs media sosial tersebut. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui empat tahap analisis yaitu: 1) analisis kesalahan, 2) pengelompokan data, 3) penyajian data, dan 4) kesimpulan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kesalahan ejaan yang terjadi pada postingan media sosial Instagram @fasilkom.upnvjatim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ejaan dapat diartikan sebagai serangkaian pedoman atau aturan yang harus diikuti dalam penulisan bahasa. Aturan ini sangat penting karena berfungsi untuk memastikan bahwa kalimat-kalimat yang ditulis dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Dengan mengikuti kaidah ejaan yang benar, penulis dapat menyampaikan maksud dan tujuan komunikasinya secara jelas dan efektif. Tanpa ejaan yang tepat, tulisan bisa menjadi ambigu atau sulit dimengerti, sehingga pesan yang ingin disampaikan mungkin tidak sampai kepada pembaca dengan baik (Marselina, 2022).

Pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), kesalahan dalam penggunaan ejaan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: penulisan kata, penggunaan huruf, dan tanda baca. Dalam penelitian ini, kami telah menganalisis kesalahan ejaan yang terdapat pada postingan Instagram Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur, yang dapat diakses melalui akun @fasilkom.upnvjatim. Pada akun Instagram Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur ditemukan 10 postingan yang terdapat kesalahan ejaan. Berikut adalah data foto postingan dan tautannya:

Tabel 1. Foto Postingan dan Tautan

Nomor Data	Foto Postingan	Tautan dan Tanggal Akses
Data ke-1	 <p>Open Tenant DIES NATALIS FASILKOM 29 JULI - 12 AGUSTUS 2024 TIME : 29 AGUSTUS 2024 HARI : 15 AGUSTUS 2024 CONTACT PERSON : KARANGANEGARA (081234567890) FASILKOM: BOK EKSTERIOR 100K</p> <p>fasilkom.upnvjatim UPNV Jawa Timur - Fakultas Ilmu Komputer (FIK)</p> <p>fasilkom.upnvjatim CALLING OUT ALL TENANTS! Open Tenant Bazar Dies Natalis FASILKOM 2024</p> <p>Halo semua! FASILKOM bakal mengadakan acara yang meriah dalam rangka Dies Natalis FASILKOM 2024 yang ke-8. kami membuka tenant saat puncak acara Dies Natalis. Pendaftaran ini terbuka untuk UMUM loh! secure your slot now!</p> <p>Save the date! Pendaftaran : 29 Juli - 12 Agustus 2024 TM Tenant : 14 Agustus 2024 D-day : 15 Agustus 2024 Fasilkom - UPN Veteran Jawa Timur</p> <p>Disukai oleh chelseadigit... dan 23 lainnya 7 Agustus</p> <p>Tambahkan komentar... Kirim</p>	<p>https://www.instagram.com/p/C-WboUwSx8S/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==</p> <p>(Diakses pada 18 Desember 2024)</p>
Data ke-2	 <p>BREAKING NEWS FASILKOM Bersiap Sambut Kunjungan Akreditasi ASIAN 2024 Check Caption</p> <p>fasilkom.upnvjatim UPN "Veteran" Jawa Timur</p> <p>fasilkom.upnvjatim Surabaya, 2 Oktober 2024 – Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jawa Timur, khususnya Fakultas Ilmu Komputer, tengah mempersiapkan diri untuk menghadapi kunjungan akreditasi dari ASIN (Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics, Natural Sciences, and Mathematics) yang dijadwalkan berlangsung pada tahun 2024. Persiapan ini merupakan bagian dari komitmen universitas untuk meningkatkan standar mutu akademik dan memperoleh pengakuan internasional.</p> <p>Selama kunjungan, tim ahli dari ASIN yang dipimpin oleh Sascha Wamke akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek program studi, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, hingga fasilitas laboratorium yang tersedia. Dalam rangka</p> <p>Disukai oleh maretaluthfia dan 101 lainnya 3 Oktober</p> <p>Tambahkan komentar... Kirim</p>	<p>https://www.instagram.com/p/DAppSKrJUMx/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==</p> <p>(Diakses pada 18 Desember 2024)</p>
Data ke-3	 <p>FASILKOM Menjalin Kerjasama dengan OKAYAMA UNIVERSITY</p> <p>fasilkom.upnvjatim Okayama University</p> <p>fasilkom.upnvjatim Okayama, 17 Oktober 2024 – Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) UPN Veteran Jawa Timur menjalin kerjasama dengan Departemen Sistem Informasi dan Komunikasi, Okayama University, Jepang, pada tanggal 17 Oktober 2024. Kerjasama dimaksudkan untuk peningkatan kapasitas bidang akademik dan penelitian antar kedua institusi.</p> <p>Kegiatan kerjasama mencakup berbagai inisiatif, termasuk pengiriman dosen dari Fasilkom untuk menempuh program doktor di Okayama University. Diantaranya dua dosen dari Program Studi Sains Data FASILKOM UPN Veteran Jawa Timur.</p> <p>Selain itu, kerjasama lain berupa kolaborasi riset antara dosen FASILKOM dengan Profesor dari Okayama University. Dimana</p> <p>Disukai oleh moreee_put dan 134 lainnya 18 Oktober</p> <p>Tambahkan komentar... Kirim</p>	<p>https://www.instagram.com/p/D_BQYVrXpbAO/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIO DBiNWFIZA==</p> <p>(Diakses pada 18 Desember 2024)</p>

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri
Volume 6, Number 1, January-March 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

Data ke-4	 <p>Gambar 4. Postingan Data Ke-4</p>	<p>https://www.instagram.com/p/D_BpmfiQzenE/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==</p> <p>(Diakses pada 18 Desember 2024)</p>
Data ke-5	 <p>Gambar 5. Postingan Data ke-5</p>	<p>https://www.instagram.com/p/D_BxkpMijPpY/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==</p> <p>(Diakses pada 18 Desember 2024)</p>
Data ke-6	 <p>Gambar 6. Postingan Data Ke-6</p>	<p>https://www.instagram.com/p/C_4kQzbJFDY/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==</p> <p>(Diakses pada 18 Desember 2024)</p>

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri
 Volume 6, Number 1, January-March 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

Data ke-7	 <p>Gambar 7. Postingan Data ke-7</p>	<p>https://www.instagram.com/p/DCTFSdSJiLc/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==</p> <p>(Diakses pada 18 Desember 2024)</p>
Data ke-8	 <p>Gambar 8. Postingan Data ke-8</p>	<p>https://www.instagram.com/p/DCTGBNfJ8dv/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==</p> <p>(Diakses pada 18 Desember 2024)</p>
Data ke-9	 <p>Gambar 9. Postingan Data Ke-9</p>	<p>https://www.instagram.com/p/DKPN9zICX/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==</p> <p>(Diakses pada 18 Desember 2024)</p>

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri
Volume 6, Number 1, January-March 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

Data ke-10	<p>The Instagram post features a photo of a man speaking into a microphone. The caption reads: "Selamat dan Sukses Yoyon Arie Budi S., S.T., M.Kom. Ketua Aptikom Jatim". The post has 57 likes and was shared by chelseadigit_.</p>	<p>https://www.instagram.com/p/DQtmhITQxa/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==</p> <p>(Diakses pada 18 Desember 2024)</p>
------------	--	---

Dari 10 postingan diatas, ditemukan 15 kesalahan ejaan meliputi 10 kesalahan penulisan kata, 3 kesalahan penggunaan huruf, dan 2 kesalahan penggunaan tanda baca. Berikut adalah hasil dari analisis mengenai kesalahan penggunaan ejaan pada postingan media sosial tersebut.

a. Penulisan kata

Kesalahan dalam penulisan kata melibatkan pelanggaran aturan yang terkait dengan cara penyusunan kata-kata dalam sebuah kalimat. Salah satu contoh utamanya adalah ketidakakuratan dalam menyambungkan imbuhan dengan kata dasar. Imbuhan seperti awalan dan akhiran harus disambungkan dengan kata dasarnya untuk membentuk kata yang lengkap dan bermakna. Jika tidak, maka hasilnya akan menjadi kata yang tidak logis atau tidak dapat dipahami. Selain itu, kesalahan dalam penulisan bentuk ulang, pemenggalan kata, penggunaan kata depan dan partikel, serta penulisan singkatan dan akronim yang tidak konsisten juga merupakan contoh-contoh kesalahan dalam penulisan kata.

Tabel 2. Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Media Sosial Instagram

@fasilkom.upnvjatim

Nomor Data	Kesalahan Ejaan	Letak Kesalahan	Perbaikan	Jenis Kesalahan
Data ke-3	18 Oktober 2024 Dalam kunjungan kerjasama dari Fasilkom, yang diwakili Dekan	Penulisan “Wadek 2” dan “Korprogdi” yang seharusnya ditulis dengan istilah lengkap	“Dalam kunjungan kerjasama dari Fasilkom, yang diwakili Dekan Fasilkom Prof. Novirina	Penulisan kata

	Fasilkom Prof. Novirina Hendrasarie, Wadek 2 Fasilkom, dan Korprogdi Magister	agar sesuai dengan konteks formal untuk menjaga kejelasan.	Hendrasarie, Wakil Dekan 2 Fasilkom, dan Koordinator Program Studi Magister ”	
Data ke-3	18 Oktober 2024 Dimana salah satu profesor yang dimaksud, adalah	Penggunaan kata “Dimana” seharusnya ditulis “Di mana”	Di mana salah satu profesor yang dimaksud, adalah	Penulisan Kata
Data ke-4	28 Oktober 2024 Terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan Bpk Rektor	Penulisan “Bpk Rektor” seharusnya tidak boleh disingkat	Terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan Bapak Rektor	Penulisan Kata
Data ke-5	31 Oktober 2024 Penandatanganan pre MoA ini dihadiri oleh beberapa tokoh penting dari Kyushu Institute of Technology	Penulisan singkatan “pre MoA” yang seharusnya dituliskan “Pre Memorandum of Agreement (Pre-MoA)” karena penulisan pre harus diawali huruf kapital (Pre-) dan tidak dijelaskan dahulu makna singkatan tersebut yang dampaknya dapat membuat	Penandatanganan Pre Memorandum of Agreement (Pre-MoA) ini dihadiri oleh beberapa tokoh penting dari Kyushu Institute of Technology	Penulisan Kata

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri
 Volume 6, Number 1, January-March 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

		kebingungan pembaca.		
Data ke-5	28 Oktober 2024 Semoga tahun depan, Allaah SWT mengizinkan bisa menjadi juara 1	Penulisan kata “Allaah SWT” seharusnya ditulis “Allah SWT”	Semoga tahun depan, Allah SWT mengizinkan bisa menjadi juara 1	Penulisan Kata
Data ke-5	28 Oktober 2024 Alhamdulillaah, segala puji bagi Allaah SWT	Penulisan kata “Allaah SWT” dan “Alhamdulillaah” seharusnya ditulis “Allah SWT” dan “Alhamdulillah”	Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT	Penulisan Kata
Data ke-5	28 Oktober 2024 Mahasiswa Kampus Bela Negara yg telah berkompetisi di 4 Divisi, maupun Tim Pendukungnya, yang sangat luar biasa	Penulisan kata “yg” yang seharusnya tidak boleh disingkat	Mahasiswa Kampus Bela Negara yang telah berkompetisi di 4 Divisi, maupun Tim Pendukungnya, yang sangat luar biasa	Penulisan Kata
Data ke-7	13 November 2024 Drone Penyemprot Pertanian karya Dwi Arman Prasetya, Ida Syamsu Roidah, Firza Prima Aditiawan, dan Agung Mustika Rizki mencuri	Kalimat “mencuri perhatian” diubah menjadi “menarik perhatian”. Ungkapan ini dianggap memiliki konotasi negatif	Drone Penyemprot Pertanian karya Dwi Arman Prasetya, Ida Syamsu Roidah, Firza Prima Aditiawan, dan Agung Mustika Rizki menarik perhatian dalam	Penulisan Kata

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri
Volume 6, Number 1, January-March 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

	perhatian dalam kegiatan Pameran Produk Inovasi yang digelar oleh...	dalam konteks formal.	kegiatan Pameran Produk Inovasi yang digelar oleh ...	
Data ke-8	13 November 2024 Acara dimulai pada pukul 08:30 WIB	Penulisan kata “08:30 WIB” seharusnya ditulis sebagai “08.30 WIB”	Acara dimulai pada pukul 08.30 WIB	Penulisan Kata
Data ke-9	4 Desember 2024 Acara yang dimulai pada pukul 8.00 WIB dengan sambutan pembukaan	Penulisan “8.00” seharusnya ditulis sebagai “08.00” karena merupakan konteks resmi	Acara yang dimulai pada pukul 08.00 WIB dengan sambutan pembukaan	Penulisan Kata

b. Penggunaan Huruf

Kesalahan dalam pemakaian huruf, terutama penggunaan huruf kapital, merujuk pada pelanggaran aturan yang terkait dengan cara penulisan huruf-huruf dalam sebuah kalimat. Ini dapat dilakukan dengan tidak menggunakan huruf kapital pada tempat-tempat yang seharusnya, seperti awal kalimat, nama orang, tempat, dan istilah resmi. Sebaliknya, penulis juga dapat melakukan kesalahan dengan menggunakan huruf kapital secara berlebihan pada kata-kata yang tidak dibutuhkan. Hal ini dapat menyebabkan kalimat terlihat tidak rapi dan sulit dibaca.

Tabel 3. Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf pada Media Sosial Instagram

@fasilkom.upnvjatim

Nomor Data	Kesalahan Ejaan	Letak Kesalahan	Perbaikan	Jenis Kesalahan
Data ke-1	7 Agustus 2024	Penulisan kata “UMUM” seharusnya	Pendaftaran ini terbuka untuk Umum	Penggunaan huruf

	Pendaftaran ini terbuka untuk UMUM	ditulis sebagai “Umum”		
Data ke-3	18 Oktober 2024 Termasuk jika ingin mengambil program s3 di Okayama University	Penulisan gelar “s3” yang seharusnya penulisan gelar akademik ditulis menggunakan huruf kapital.	“Termasuk jika ingin mengambil program S3 di Okayama University”	Penggunaan huruf
Data ke-10	7 Desember 2024 FASILKOM UPN VETERAN JATIM mengucapkan Selamat dan Sukses kepada	Penulisan “Selamat dan Sukses” seharusnya penulisan kata selamat dan sukses tidak perlu menggunakan Huruf Kapital	FASILKOM UPN VETERAN JATIM mengucapkan “selamat dan “ sukses kepada	Penggunaan huruf

c. Penggunaan Tanda Baca

Kesalahan dalam pemakaian tanda baca melibatkan pelanggaran aturan yang terkait dengan cara penggunaan simbol-simbol bantu dalam penulisan. Menurut Rustanti (2024) simbol-simbol ini seperti titik, tanda hubung, koma, titik koma, titik dua, tanda tanya, tanda seru, petik tunggal, tanda kurung, dan garis miring. Kesalahan dalam penggunaan tanda-tanda ini dapat menyebabkan kalimat menjadi kabur atau sulit dipahami. Misalnya, penggunaan titik yang tidak tepat dapat membuat kalimat terlihat tidak lengkap, sedangkan penggunaan koma yang salah dapat membagi kalimat menjadi bagian yang tidak wajar. Demikian pula dengan penggunaan tanda tanya dan seru yang tidak sesuai dengan intonasinya sendiri.

Tabel 4. Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Media Sosial Instagram
@fasilkom.upnvjatim

Nomor Data	Kesalahan Ejaan	Letak Kesalahan	Perbaikan	Jenis Kesalahan
Data ke-2	3 Oktober 2024 Fakultas Ilmu Komputer, tengah mempersiapkan diri untuk menghadapi kunjungan akreditasi dari ASIIN	Tidak diperlukan tanda koma setelah Fakultas Ilmu Komputer	Fakultas Ilmu Komputer tengah mempersiapkan diri untuk menghadapi kunjungan akreditasi dari ASIIN	Penggunaan tanda baca
Data ke-6	14 September 2024 Dosen dan tenaga kependidikan, yang bertujuan untuk membantu sesama dan menyelamatkan nyawa	Tanda koma setelah kependidikan tidak perlu karena frasa berikutnya adalah keterangan tujuan, bukan anak kalimat yang berdiri sendiri.	Dosen dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk membantu sesama dan menyelamatkan nyawa	Penggunaan tanda baca

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa terdapat 8 postingan Instagram @fasilkom.upnvjatim yang terdapat kesalahan ejaan meliputi : 1) kesalahan penulisan kata, ditemui sekitar 10 kesalahan yang meliputi penyingkatan kata, penggunaan tanda baca titik dan titik dua, dan penulisan kalimat, 2) kesalahan penggunaan huruf, ditemui sekitar 3 kesalahan yang meliputi penggunaan huruf kapital, 3) kesalahan penggunaan tanda baca ditemui sekitar 2 kesalahan yang meliputi kesalahan penggunaan tanda baca koma.

Nivedana: Journal of Communication and Language

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri
Volume 6, Number 1, January-March 2025 / nivedana@radenwijaya.ac.id

Meskipun jumlah kesalahan tidak banyak dan tidak bersifat fatal, tetap berdampak pada kualitas pesan yang disampaikan, mengurangi kredibilitas, serta menurunkan daya tarik konten. Oleh karena itu, disarankan agar pengelola akun melakukan *double-checking* secara rutin sebelum publikasi untuk memastikan efektivitas komunikasi digital dan menjaga citra profesional Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Selain itu, penelitian ini memiliki kontribusi akademis dalam memahami bagaimana kesalahan ejaan di media sosial dapat mempengaruhi persepsi institusi. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi pengelolaan komunikasi digital yang lebih efektif, serta dasar bagi pengembangan pedoman editorial di lingkungan akademik. Lebih lanjut, penelitian ini memperkaya kajian linguistik dan media digital terkait penggunaan bahasa dalam komunikasi institusional, membuka peluang penelitian lanjutan mengenai keterkaitan antara kualitas bahasa dan citra akademik di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, S. I., & Amalia, N. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dan Morfologi pada Cuitan Pengguna Twitter Akun@ FiersaBesari. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 252-270.
- Cahyadi, M., Juditha, & Mokhtar (2024). Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Bahasa. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*.
- Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jawa Timur. (n.d.). *Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur*. Retrieved December 24, 2024, from <https://fasilkom.upnjatim.ac.id/>
- Gupta, R., & Joshi, A. (2020). Challenges in literacy and digital learning: An analysis of online platforms. *International Journal of Educational Development*, 75, 102174. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2020.102174>
- Irmawati, E., Putri, N., Sari, I., Kusumahastuti, P. A., & Surakarta. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi dan Ejaan pada Judul Youtube di Channel Baim Paula. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 4(2), 277–289. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/2124>
- Maghfiroh, N. (2022). BAHASA INDONESIA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI MASYARAKAT DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02).

- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101-106.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Pohan, N. (2020). Peran Bahasa Dalam Masyarakat Multikultural. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Pradata, A. P., Marcelani, R. S., Sanin, S. B. F., Sari, N. P., Aprelia, I. A., Ashari, A. P., ... & Sholihatin, E. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Postingan Media Sosial Instagram@ upnveteranjawatimur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 702-714.
- Rachmawati, A., & Agustine, D. (2021). Dampak Media Sosial Terhadap Penggunaan Bahasa Sehari-hari. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Rustanti, H. D. *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 86 Jakarta Tahun Pelajaran 2021/2022* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sunardiyah, F., Pawito, P., & Naini, A. M. I. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Kampanye Sosial Media dan Citra Organisasi terhadap Kepuasan Konsumen di Bea Cukai Surakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(2), 237-254.
- Tamara, B., Naufal, D., Ismail, B., & Pradani, R. A. (2020). Analisis kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada media sosial resmi Universitas Ahmad Dahlan. *Parafrasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(1).
- Yildirim, A., & Simsek, H. (2019). *Qualitative research methods in social sciences* (11th ed.). Seçkin Yayıncılık.